

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan antara nilai rata-rata *Gross Profit Margin* perusahaan manufaktur yang berasal dari sub sektor makanan & minuman dengan *Rasio Total Benchmarking* yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Terdapat perbedaan antara nilai rata-rata *Gross Profit Margin* perusahaan manufaktur yang berasal dari sub sektor rokok, farmasi, kosmetik, dan peralatan rumah tangga dengan *Rasio Total Benchmarking* yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.
2. Tidak terdapat perbedaan antara nilai rata-rata *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang berasal dari sub sektor rokok, farmasi, dan kosmetik dengan *Rasio Total Benchmarking* yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Terdapat perbedaan antara nilai rata-rata *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang berasal dari sub sektor makanan & minuman, dan peralatan rumah tangga dengan *Rasio Total Benchmarking* yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

3. Tidak terdapat perbedaan antara nilai rata-rata *Corporate Tax to Turnover Ratio* perusahaan manufaktur yang berasal dari sub sektor farmasi dengan *Rasio Total Benchmarking* yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Terdapat perbedaan antara nilai rata-rata *Corporate Tax to Turnover Ratio* perusahaan manufaktur yang berasal dari sub sektor makanan & minuman, rokok, kosmetik, dan peralatan rumah tangga dengan *Rasio Total Benchmarking* yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, diajukan beberapa saran adalah sebagai berikut:

1. Untuk Direktorat Jenderal Pajak, diharapkan segera melakukan revisi nilai *Rasio Total Benchmarking* untuk rasio-rasio sebagai berikut:
 - a. *Gross Profit Margin* perusahaan manufaktur yang berasal dari sub sektor rokok, farmasi, kosmetik, dan peralatan rumah tangga.
 - b. *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang berasal dari sub sektor makanan & minuman, dan peralatan rumah tangga.
 - c. *Corporate Tax to Turnover Ratio* perusahaan manufaktur yang berasal dari sub sektor makanan & minuman, rokok, kosmetik, dan peralatan rumah tangga

Revisi nilai Rasio Total Benchmarking tersebut dilakukan agar sesuai dengan kondisi Wajib Pajak saat ini dan dapat digunakan untuk menganalisis apakah terjadi penyimpangan kewajiban perpajakan Wajib Pajak.

2. Untuk para peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas objek penelitian (populasi) dan menggunakan alat analisis yang berbeda sehingga akan diketahui apakah dengan perluasan populasi dan penggunaan alat analisis yang berbeda akan menghasilkan simpulan yang konsisten dengan simpulan penelitian ini.